

MELAKSANAKAN PROGRAM KERJA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BERDASARKAN DENGAN KEBUTUHAN MASYARAKAT DI DESA TAPOS 2

Ahmad Mulyadi Kosim¹, Andry Kurniawan, Anita Rahayu²

ahmadmulyadi@fai.uika-bogor.ac.id

Dosen Fakultas Agama Islam¹, Mahasiswa KKN Kelompok 07 Tahun 2018²

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah sebuah program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di daerah tertentu yang berguna untuk membantu masyarakat dalam bidang fisik maupun nonfisik. Desa Tapos 2 kecamatan Tenjolaya Bogor merupakan salah satu wilayah yang dipilih dan ditunjuk LPPM untuk menjadi tempat menjalankan program kuliah kerja nyata yang bertemakan tematik terintegrasi. Banyaknya masyarakat Desa Tapos 2 yang memandang bahwa pendidikan itu merupakan sesuatu yang mahal dan tidak harus dilanjutkan hingga ke tingkat yang lebih tinggi seperti perguruan tinggi, Hal itu berdampak pada sedikitnya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang ekonomi Desa Tapos 2. Khususnya untuk ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki usaha sampingan. Kemudian akhirnya kami membuat penyuluhan dan pelatihan UMKM. Maka dari itu kami mencetuskan sebuah tema “Melaksanakan Program Kerja Pendidikan Dan Pelatihan Berdasarkan Dengan Kebutuhan Masyarakat di Desa Tapos 2” yang diharapkan dapat mengatasi masalah desa sedikit demi sedikit

Kata Kunci: Pendidikan, UMKM, Pemberdayaan Masyarakat, Tapos 2.

PENDAHULUAN

Desa Tapos 2 kecamatan Tenjolaya merupakan salah satu tempat yang dipilih oleh LPPM untuk menjadi tempat pelaksanaan kuliah kerja nyata yang bertemakan tematik terintegrasi. Anggota kelompok 7 berjumlah 14 orang yang terdiri dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di Desa Tapos 2, di pilih satu kampung yaitu Tapos Lebak dengan sasaran RW 04 yang terdiri dari 3 RT. Desa Tapos 2 dan kampung Tapos Lebak mempunyai masyarakat yang karakteristik yang beragam, sehingga dalam penyusunan

serta perancangan suatu program disesuaikan dengan kondisi, situasi dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat setempat.

Setelah dilakukan survey oleh anggota KKN kelompok 7 dapat dilihat kondisi masyarakat di Desa Tapos 2 cukup produktif khususnya dibidang pertanian, sedangkan bidang yang masih belum produktif ada dibidang industri. Oleh karena itu kami memilih untuk melaksanakan program yang mencakup 4 pilar utama yaitu, Pendidikan, Ekonomi, Lingkungan dan Kesehatan.

Keadaan Geografis

Desa Tapos 2 merupakan salah satu Desa di wilayah kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, dengan luas wilayah sebagai berikut:

Lahan	Luas
Darat	65.000 Ha
Sawah	162.17 Ha
Lahan Pemukiman	55.000 Ha
Lahan Pertanian	172.17 Ha

Desa Tapos terdiri dari 5 (Lima) Dusun, 8 (Delapan) RW dan 23 (Dua puluh tiga) RT. Batas Wilayah Desa Tapos 2 adalah sebagai berikut:

Arah	Berbatasan
Utara	Desa Cibitung Tengah
Selatan	Desa Tapos 1
Barat	Desa Cibening/ Gn. Bunder
Timur	Desa Gunung Malang/Gn. Mulya

Kondisi Masyarakat

Jumlah pendudukan Desa Tapos 2 pada akhir bulan agustus 2018 sebagai berikut ini:

Jumlah Penduduk	Jumlah
Laki-laki	4.365 Orang
Perempuan	4.080 Orang
Jumlah KK	2.189 Orang

Dan berikut ini adalah jumlah penduduk Desa Tapos 2 berdasarkan usia:

Jumlah Penduduk	Jumlah
00-04 Thn	949 Orang
05-09 Thn	882 Orang
10-14 Thn	987 Orang
15-19 Thn	962 Orang

20-24 Thn	1353 Orang
25 Thn ke atas	3312 Orang

Berkaitan untuk masalah keamanan dan ketertiban, dapat dikatakan Desa Tapos 2 cukup aman, dikarenakan adanya organisasi Perlindungan Masyarakat (LINMAS). Sampai saat ini jumlah anggota tercatat sebanyak 12 Orang.

Bidang Ekonomi

Mayoritas masyarakat di Desa Tapos 2 adalah seorang peternak dan buruh tani. Berikut data luas pertanian yang terdapat di Desa Tapos 2:

- Padi : 15 Ha
- Jagung : 5 Ha
- Ketela Pohon : 18 Ha
- Ketela Rambat : 30 Ha

Bidang Pendidikan

Desa Tapos 2 memiliki 6 gedung Paud yang dilaksanakan dari hari Senin – Jum'at, 4 gedung TK/TPQ, 5 gedung SD/MI, 3 gedung SLTP / Sederajat, 3 gedung SLTA / Sederajat dan 9 Pondok Pesantren.

Bidang Kesehatan

Pelayanan bidang kesehatan yang ada di Desa Tapos 2 yakni Posyandu, diselenggarakan setiap 1 bulan satu kali.

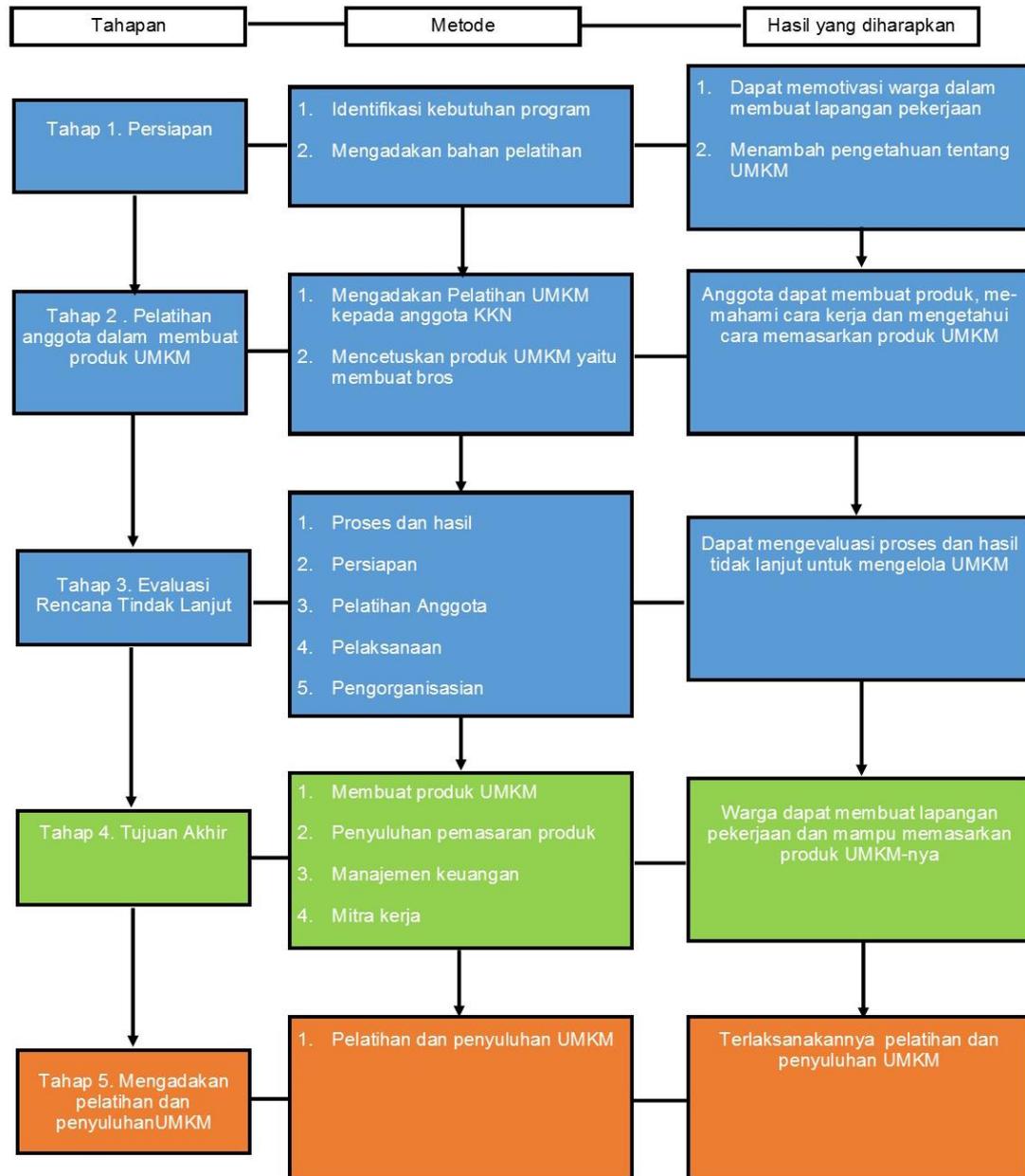
Bidang Olahraga

Pada bidang ini, Ibu-ibu PKK selalu mengadakan senam sehat yang dilaksanakan seminggu 2 kali pada hari Kamis dan Minggu, biasanya senam sehat dilakukan di halaman SDN Tapos 2.

METODE PENGABDIAN

Tahap pelaksanaan

Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan untuk program pelatihan dan penyuluhan UMK



Metode pendekatan

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang mengembangkan dan memperkuat kemampuan masyarakat untuk terus terlibat dalam proses pembangunan yang berlangsung secara dinamis sehingga masyarakat dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi serta dapat mengambil keputusan secara bebas (independent) dan

mandiri (Oakley, 1991; dan Fatterman, 1996). Proses pemberdayaan masyarakat merupakan upaya membantu masyarakat untuk mengembangkan kemampuannya sendiri sehingga bebas dan mampu untuk mengatasi masalah dan mengambil keputusan secara mandiri. Proses pemberdayaan tersebut dilakukan dengan memberikan kewenangan (power),

aksesibilitas terhadap sumberdaya dan lingkungan yang akomodatif (Zimmerman, 1996:18, Ress, 1991:42).

Maka dari itu metode pemberdayaan masyarakat yang dijalankan oleh kami ada metode *participatory rural appraisal* (PRA).

PRA adalah suatu metode pendekatan untuk mempelajari kondisi dan kehidupan pedesaan dari, dengan, dan oleh masyarakat desa. Atau dengan kata lain dapat disebut sebagai kelompok metode pendekatan yang memungkinkan masyarakat desa untuk saling berbagi, meningkatkan, dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan desa, membuat rencana dan bertindak (Chambers, 1996).

REALISASI PROGRAM

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2018 sampai 5 September 2018, sebelum kegiatan tersebut terlaksana telah dilakukan serangkaian persiapan untuk mendukung terlaksananya program kerja KKN. Serangkaian persiapan antara lain: melakukan observasi ke wilayah sasaran yang dilakukan sebanyak satu kali, yaitu pada tanggal 31 Juli 2018 atau 1 Agustus 2018 kegiatan tersebut meliputi observasi fisik dan nonfisik desa.

Adapun pembekalan KKN yang dihadiri oleh ketua kelompok sebagai perwakilan kelompok pada tanggal 30 Juli 2018 yang dilakukan oleh pihak LPPM dengan penyampaian materi tentang pemberdayaan masyarakat melalui KKN, materi tentang *Training of Trainer* (TOT) terkait dengan teknis kegiatan KKN.

Setelah melaksanaka pendataan dan observasi desa, baik dari segi fisik maupun nonfisik, selanjutnya merumuskan progra-

program kerja yang sesuai, melakukan koordinasi dan tindak lanjut pada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Desa Tapos 2 dan pihak masyarakat yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan KKN. Berikut beberapa rencana program kerja kelompok 07, antara lain:

1. Program Non-Fisik

a. *Penyuluhan PHBS (Cuci Tangan)*

Kegiatan ini dilaksanakan guna memperkenalkan bagaimana cara hidup sehat khususnya pada anak-anak. Kita harus mengenalkan cara hidup sehat sejak dini supaya bisa menjadi kebiasaan yang kemudian mereka terapkan dikehidupan sehari-hari sampai mereka besar.

b. *Penyuluhan Polisi Sahabat Anak*

Kegiatan ini dilakukan guna menanamkan rasa kecintaan anak-anak terhadap polisi sehingga mereka merasa aman, nyaman dan tidak takut lagi terhadap polisi. Anak-anak dibekali sikap disiplin sejak dini.

c. *Penyuluhan Bahaya Narkoba*

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar anak-anak khususnya dikalangan remaja mengerti dan mengetahui hukum apa saja apabila mereka masuk kedalam dunia narkoba. Hal ini juga menarik kesadaran remaja bahwa mengkonsumsi narkoba itu bahaya dan bisa dikenai hukum undang-undang.

d. *Penyuluhan Kenakalan Remaja*

Kegiatan ini dilaksanakan guna menumbuhkan kesadaran remaja bahwa kenakalan remaja sangat merugikan untuk dirinya sendiri dan juga lingkungan. Diberikan dan dijelaskan beberapa contoh mengenai kenakalan remaja supaya

mereka tahu apa saja yang seharusnya tidak boleh dilakukan agar tak membuat lingkungan disekitarnya resah.

e. *Bimbingan Belajar*

Merupakan kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk membantu para siswa yang sebelumnya merasa kesulitan belajar dan mengerjakan tugas sekolah.

f. *Pelatihan Pengoperasian Komputer*

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperkenalkan kepada anak-anak dalam menggunakan Komputer. Contohnya: mengetik menggunakan Ms. Word dan mengoperasikan *paint*.

g. *Membantu mengajar di SD dan di Paud*

Kegiatan ini dilakukan guna mengabdikan pada sekolah-sekolah yang membutuhkan atau kekurangan tenaga pengajar.

h. *Taman Pendidikan Al-Qur'an*

Kegiatan ini dilaksanakan agar anak-anak diberi asupan yang lebih luas lagi mengenai agama islam. Tak hanya membaca Al-Qur'an/Iqro, kami juga memberikan beberapa dongeng mengenai kisah-kisah nabi.

i. *Santunan Yatim & Jompo*

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa berbagi kepada orang-orang yang membutuhkan itu perlu dan rasa syukur karena telah diberikan kehidupan yang serba cukup.

j. *Pelatihan Kkreativitas UMKM Pemberdayaan Masyarakat*

Hal ini dilakukan untuk menambah perkenomian warga khususnya pada

ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Kreativitas ibu-ibu sangat diperlukan dalam kegiatan ini, dengan memberi contoh bagaimana cara memanfaatkan kain bekas ibu-ibu diajari untuk membuat bros yang patut untuk dijual.

2. Program Fisik

a. *Renovasi Pos Ronda*

Kegiatan ini untuk memperbaiki pos ronda yang telah didirikan oleh warga. Mengecat pos ronda juga dilaksanakan guna menyambut hari kemerdekaan.

b. *Senam Sehat*

Kegiatan ini dilaksanakan guna menumbuhkan kesadaran warga bahwa menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh itu sangat penting.

c. *Kegiatan hari kemerdekaan*

Kegiatan ini diisi dengan lomba-lomba yang diikuti oleh warga setempat. Mulai dari anak-anak hingga lansia sangat antusias dengan kegiatan ini. Kegiatan ini bertujuan untuk memeriahkan hari kemerdekaan dan rasa syukur kepada pahlawan yang telah gugur.

d. *Pemasangan Plang Jalan*

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberi informasi tentang nama gang setempat agar orang-orang tidak kesulitan dalam mencari alamat.

Divisi Pendidikan



Membantu Mengajar di SDN Tapos 3



Membantu Mengajar di Paud Tunas Harapan



TPQ
Penyuluhan Kenakalan Remaja di MTS Majmaul Bahrain



Penyuluhan Polisi Sahabat Anak di Paud Tunas Harapan
Pelatihan Pengoperasian Komputer Bimbel (B.Ingggris & MTK)

Divisi Kesehatan



Kegiatan Senam Sehat



PHBS (Cuci Tangan)

Divisi Hukum



Penyuluhan tentang Bahaya Narkoba dan Hukum Pidana Narkoba

Divisi Ekonomi



Pelatihan dan Penyuluhan UMKM

Divisi Lingkungan



Renovasi Pos Ronda



Memperingati Hari Kemerdekaan



Santunan Yatim & Jompo
Pemasangan Plang Jalan

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa, sebagai sarana untuk lebih mengenal kehidupan bermasyarakat dan sebagai ajang untuk mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat selama menempuh pendidikan di kampus. Sehingga ilmu yang kami dapatkan selama ini dapat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat. Berdasarkan evaluasi dari kegiatan KKN kelompok 07 yang dilakukan di Desa Tapos 2 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor berjalan lancar serta antusias dan sambutan masyarakat pun cukup baik dan masyarakat sangat terbuka dengan kami sehingga program kerja yang kami telah rencanakan dapat terealisasi dengan presentase sekitar 80%-90%. Mengingat adanya permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat RW. 04 Desa Tapos 2, Kec. Tenjolaya Kab. Bogor diantaranya;

- a. Permasalahan di Bidang Pendidikan: 1) Masih kurangnya kesadaran warga untuk melanjutkan pendidikan anak-anak mereka ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Penanggulangannya: 1) Memberikan penjelasan kepada warga bahwa pendidikan itu penting.
- b. Permasalahan di Bidang Kesehatan: 1) Kurangnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat dan bersih sejak dini. 2) Kurangnya rasa antusias warga terhadap penyuluhan yang berkaitan

dengan kesehatan. Penanggulangan: 1) Dilaksanakannya penyuluhan kesehatan tentang Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) Cuci Tangan yang khususnya dikenalkan pada anak-anak paud. 2) Diperlukan metode baru dalam menyampaikan penyuluhan agar menarik rasa antusias warga serta memberi penjelasan bahwa menggunakan/membuat kartu jaminan kesehatan itu tidak sulit.

- c. Permasalahan di Bidang Ekonomi: 1) Masih kurangnya kesadaran warga untuk berwirausaha. Penanggulangannya : 1) Mengadakan penyuluhan tentang UMKM kepada warga agar mampu meningkatkan kreativitas warga dalam memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang bisa dijual, contohnya membuat bros dari kain yang sudah tidak terpakai namun masih bagus.
- d. Permasalahan di Bidang Lingkungan: 1) Masih kurangnya kesadaran warga untuk memperbaiki pos ronda yang perlu untuk direnovasi. 2) Tidak Tersedianya Plang nama. Penanggulangannya: 1) Membuat program renovasi pos ronda dan mengecat pos tersebut supaya kondisinya bisa lebih baik dari sebelumnya. 2) Membuat plang jalan.

SARAN

Dari hasil pelaksanaan KKN kelompok 07 di Desa Tapos 2 Kecamatan Tenjolaya kabupaten Bogor ada beberapa rekomendasi dan saran yang mungkin dapat ditindak lanjuti kedepannya agar lebih baik lagi;

- a. Dukungan dan perhatian dari aparat Kelurahan/Desa sudah baik, namun perlu di tingkatkan lagi.
- b. Harus terus dikembangkannya kreativitas warga yang mungkin bisa menjadi cara yang jitu untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

REFERENSI

Administrasi profil Desa Tapos 2

Buku panduan KKN Universitas Ibn Khaldun Bogor

Chambers, R. 1996. Participatory Rural Appraisal: Memahami Desa Secara Partisipatif. Oxfam – Kanisius. Yogyakarta.

<http://www.ilmuternak.com/2015/02/metode-pemberdayaan-masyarakat-rra-pra.html>

<http://nasutionnursittah.blogspot.com/2017/01/metode-metode-pemberdayaan-masyarakat.html>

20932-ID-pengembangan-metode-pemberdayaan-masyarakat-dalam-pengendalian-vektor-demam-berd.pdf